
 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>	<b>BANTUAN HIDUP LANJUT</b>		
	No. Dokumen 03 /065/31 / AK-RSDS / 2018	Revisi : 02	Hal : 1/1
<b>Standar Prosedur Operasional</b>	Tanggal Terbit : 01 Agustus 20118	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso   <b>dr. Yustar Mulyadi,Sp.PD (K) GEH</b> Pembina Utama Muda NIP.19620328 198910 1 001	
<b>Pengertian</b>	Prosedur yang dilakukan terhadap pasien dalam kondisi gawat darurat setelah diberikan Bantuan Hidup Dasar		
<b>Tujuan</b>	Memberikan pertolongan agar pasien tidak jatuh dalam kondisi yang lebih parah		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.</li> <li>Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Oprasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pasien datang dicek apakah responsive atau tidak, jika tidak identifikasi kondisi yang sering terjadi</li> <li>Buka jalan nafas</li> <li>Cek pernafasan dengan cara melihat, mendengar dan merasakan (look, listen and feel)</li> <li>Jika tidak bernafas, berikan dua pernafasan dengan menggunakan BPM sambil mengecek tanda-tanda vital yang lain</li> <li>Mulai melakukan kompresi dada dan ventilasi dengan rasio 15 kompresi 2 ventilasi</li> <li>Siapkan prosedur DC shock, setelah 3 kali pemberian, cek kembali tanda-tanda vital, jika tidak ada perbaikan dari tanda-tanda vital atau sirkulasi, lakukan CPR untuk 1 menit</li> <li>Cek tanda-tanda vital dan sirkulasi, jika tidak ada perubahan ulangi prosedur no.6 sampai 3 kali</li> <li>Bila tidak ada prubahan juga, prosedur bisa dihentikan</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keamanan (tim security)</li> <li>IGD</li> <li>ICU</li> <li>ICCU</li> </ol>		